

Peningkatan Kemampuan Literasi melalui Pendampingan Penyusunan Modul Digital

Siti Khoiriyah¹, Ana Istiani², Rahmatika Kayyis³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu^{1, 2, 3}
Korespondensi: sitikhoiriyah@umpri.ac.id¹, anaistiani@umpri.ac.id², kayyis@umpri.ac.id³

Abstract

This Community Service aims to improve literacy skills through assistance in the preparation of Digital Modules using the Flip Pdf Corporate Edition application. This activity was carried out at MA Al-Makmur Banjar Sari involving 35 teachers from both schools, namely MA Al-Makmur Banjar Sari and MA Bahrul Ulum Sudimoro. This activity is based on the main problem, that most teachers only take pictures of the module material and share it via Whatsapp for students to read. Meanwhile for the evaluation of learning, the teacher only sends questions to be answered by students by sending photos of answers to the teacher. This method of implementing community service is mentoring carried out by a team of lecturers from the Muhammadiyah University of Pringsewu Lampung. The mentoring activity includes socialization or introduction, demonstration of use, independent training, and assistance in the preparation of digital modules that are monitored through Whatsapp Group. The results of this training, in addition to the progress report on the preparation of digital modules compiled by the teacher, were also obtained from the positive responses of the participants to the usefulness of the material, understanding the material, explaining the material, and following up on this activity.

Keywords: *flip pdf, digital literacy, digital modul.*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui pendampingan penyusunan Modul Digital dengan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporate Edition*. Kegiatan ini dilaksanakan di MA Al-Makmur Banjar Sari melibatkan guru-guru kedua sekolah yaitu MA Al-Makmur Banjar Sari dan MA Bahrul Ulum Sudimoro sejumlah 35 guru. Kegiatan ini berdasarkan permasalahan utama yaitu sebagian besar guru hanya memotret materi modul dan dibagikan melalui *Whatsapp* untuk dibaca oleh murid. Sementara itu untuk evaluasi belajarnya, guru hanya mengirimkan soal untuk dijawab oleh siswa dengan cara mengirimkan foto jawaban ke guru. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bersifat pendampingan yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Dimana didalam kegiatan pendampingan memuat sosialisasi atau pengenalan, demonstrasi penggunaan, latihan mandiri, serta pendampingan penyusunan modul digital yang dipantau melalui *Whatsapp Group*. Hasil dari pelatihan ini selain laporan kemajuan penyusunan modul digital yang disusun oleh guru juga didapat dari respon positif peserta terhadap kebermanfaatan materi, pemahaman materi, penjelasan materi, dan tindak lanjut dari kegiatan ini.

Kata kunci: flip pdf, literasi digital, modul digital

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan di Indonesia kini tengah dihadapkan pada era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 dengan kekhasan menghadirkan teknologi-teknologi kekinian yang mengkombinasikan hal fisik, digital, dan hal yang bersifat biologi, yang dimanifestasikan kedalam rupa robotikal, perangkat lunak komputer yang lebih menyesuaikan dengan kehidupan dan kebutuhan manusia, kecerdasan buatan, kendaraan tanpa pengemudi, pengeditan secara genetik, digitalisasi pada layanan masa, dsb. Pada industri 4.0 manusia dirancang dapat berkomunikasi dengan satu dan yang lain melalui peralatan, mesin, sensor, dan internet atau disebut sebagai "Internet of Things (IoT)" (Maria et al., 2018).

Memasuki era ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengolah materi atau media pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Guru juga diminta untuk lebih "up to date" tentang penguasaan teknologi agar materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Seperti pada pembelajaran sekarang ini yang sebagian besar mengimplementasikan pembelajaran dengan metode *Blended Learning* atau *Hybrid Learning* dalam pembelajaran sekolah dikarenakan Pandemi Covid-19. Mau tak mau guru harus menggunakan media sosial online seperti Whatsapp untuk berkomunikasi. Disamping itu untuk mengganti pengajaran tatap muka, guru harus belajar menggunakan aplikasi berbasis tatap muka seperti *Zoom* dan *Google Meet*. Belum lagi ketika perlu menjadwalkan pembelajaran agar sesuai dengan silabus yang sudah dirancang, guru harus menggunakan *Learning Management System* seperti *Google Classroom*, *Kahoot*, dan seterusnya. Ditambah dengan cara evaluasi siswa yang harus menggunakan metode daring. Dari sini kita melihat bahwa jika guru tidak mau berkembang atau tidak mau mengembangkan kemampuannya dalam penguasaan teknologi maka akan tertinggal. Hal ini diperkuat oleh Utomo (2019) yang mengatakan bahwa di era revolusi industri 4.0 ini, jika nantinya peranan guru terbatas memberi ilmu saja pada siswa atau hanya mengajar di dalam kelas, maka fungsinya dapat digantikan dengan teknologi. Teknologi secara dinamis mengalami perubahan, menjadi lebih gesit atau lebih terjangkau namun saat ini masih banyak guru antipati terhadap perkembangan teknologi sekalipun dunia pendidikan telah berubah.

Pendidikan 4.0 yang diartikan pengintegrasian teknologi dunia maya dalam pembelajaran menuntut guru untuk membekali siswa dengan tiga pengembangan kompetensi utama yaitu kemampuan berfikir, melakukan tindakan, dan kemampuan bertahan hidup (Greenstein, 2012). Unit kemampuan berpikir meliputi berpikir jeli, memiliki daya cipta, dan pengambilan keputusan. Kemampuan meliputi menjalin hubungan dan kerjasama, wacana digital, dan berbasis teknologi. Kemampuan bertahan hidup meliputi insting untuk membuat diri terarah (*self-direction*), pengertian yang bersifat menyeluruh, serta tanggung jawab masyarakat. Salah satu kompetensi guru dalam hal kompetensi bertindak merupakan literasi digital. Guru diminta untuk lebih banyak menggunakan dan mengembangkan literasi yang berbasis digital atau *online* dimana produk literasi yang dihasilkan oleh guru ini bisa mudah untuk diunduh (*download*), dibagi (*share*), dan dipakai (*use*)

secara online pada pembelajaran dengan metode *Hybrid Learning* atau *Blended Learning*.

Modul digital adalah sebuah bentuk bahan untuk belajar secara independen yang dibuat sistematis menjadi sebuah unit pembelajaran, disajikan dalam bentuk elektronik. Disetiap kegiatan pembelajaran, didalamnya terhubung dengan tautan yang mengarahkan peserta didik lebih interaktif dengan program dilengkapi dengan penyajian video tatacara, animasi, dan suara untuk menambah pengalaman belajar. Adapun keutamaan dari Modul Digital adalah dapat menyajikan teks, gambar, animasi, dan video. Selain ini itu Modul digital memiliki kelebihan: lebih menarik karena bergambar, memiliki video, dan seterusnya, lebih interaktif karena siswa dapat melakukan evaluasi mandiri, tanpa menggunakan kertas karena berbentuk elektronik, bisa menggunakan banyak platform karena dapat digunakan melalui komputer, laptop dan handphone (Nisa et al., 2020). Sebuah modul digital disusun secara sistematis dengan bahasa yang dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa dan tidak membingungkan siswa dalam memahami. Salah satu aplikasi ini adalah *Flip PDF Corporate*. Ini merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat dipakai untuk membuka halaman sebuah modul seperti buku. Menggunakan *Flip PDF Corporate* siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena tampilan dari *Flip PDF Corporate* ini menarik (Zinnurain, 2021).

Berdasarkan hasil analisa situasi MA Al-Makmur Banjar Sari dan MA Bahrul Ulum Sudimoro, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung ini belum pernah mengadakan pengembangan kompetensi guru berupa pendampingan penyusunan modul digital menggunakan *Flip PDF Corporate*. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari masukan pengawas dan kepala sekolah. Guru selama ini belum menggunakan aplikasi tersebut dalam menyusun modul. Sebagian besar guru hanya memotret materi modul dan dibagikan melalui *Whatsapp* untuk dibaca oleh murid. Sementara itu untuk evaluasinya, guru hanya mengirimkan soal untuk dijawab oleh siswa dengan cara mengirimkan foto jawaban ke guru. Hal ini melatarbelakangi kegiatan pengabdian masyarakat di kedua sekolah tersebut dengan permasalahan utama yang akan diselesaikan yaitu pendampingan penyusunan modul digital menggunakan *Flip PDF Corporate*.

B. Pelaksanaan dan Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bersifat pendampingan dilakukan oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Tim dosen ini juga merupakan tim yang bertindak sebagai pengusul, pemateri lokakarya kepada guru, pendamping guru dalam menyusun modul digital, dan evaluator pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol pencegahan penularan virus Covid-19. Kegiatan dilaksanakan di MA Al-Makmur Banjar Sari melibatkan guru-guru kedua sekolah yaitu MA Al-Makmur Banjar Sari dan MA Bahrul Ulum Sudimoro sejumlah 35 guru. Kegiatan sosialisasi atau pengenalnya sendiri dilaksanakan dua hari yaitu pada tanggal 14 sampai 16 Maret 2022. Fokus kegiatan pendampingan ini yaitu peningkatan kemampuan

pengembangan literasi digital guru melalui penyusunan modul digital dengan menggunakan *Flip PDF Corporate* dengan menonjolkan karakteristik mata pelajaran masing masing guru mata pelajaran. Selama kegiatan ini juga disertai dengan metode demonstrasi tentang penyusunan modul digital menggunakan *Flip PDF Corporate*, pemberian contoh, tanya jawab, permasalahan yang sering muncul ketika penggunaan *Flip PDF Corporate*, dan kemudian guru mencoba sendiri dengan menggunakan sample modul untuk di unggah menjadi modul digital menggunakan *Flip PDF Corporate*. Kegiatan akhir, guru diberikan sertifikat telah melaksanakan pengembangan diri berupa pendampingan penyusunan modul sebagai sebuah usaha untuk peningkatan kemampuan pengembangan literasi digital guru. Untuk pendampingan penyusunan modul digital kepada peserta disertai dengan laporan peserta tentang kemajuan pembuatan Modul Digital. Setiap guru melaporkan kemajuan pembuatan modul digitalnya setiap hari Sabtu atau akhir pekan melalui forum diskusi di *Whatsapp Group*. Hal ini dapat terdeskripsikan dengan baik melalui gambar diagram dibawah ini:



Gambar 1: Alur Kegiatan Pendampingan

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan pengisian angket. Pemberian angket dilakukan selama masa pendampingan penyusunan modul digital menggunakan *Flip PDF Corporate* dan kuesioner dibuat dengan menggunakan *Google Form* menggunakan aspek kebermanfaatan materi, pemahaman materi, dan penjelasan pemateri. Hasil evaluasi pelaksanaan program berupa kuesioner respon diwakili oleh setiap pernyataan didalam angket untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Keberhasilan kegiatan dilakukan oleh presentase dan digambarkan dengan bentuk diagram.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan

Kegiatan PKM diadakan tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19 oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Adapun kegiatan ini dilaksanakan di MA Al-Makmur Banjar Sari melibatkan guru-guru kedua sekolah yaitu MA Al-Makmur Banjar Sari dan MA Bahrul Ulum Sudimoro sejumlah 35 guru. Kegiatan sosialisasi atau pengenalannya sendiri dilaksanakan dua hari yaitu pada tanggal 14 sampai 16 Maret 2022.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh Kepala Sekolah

Kegiatan ini juga disertai dengan metode demonstrasi tentang penyusunan modul digital menggunakan *Flip PDF Corporate*, pemberian contoh, tanya jawab, permasalahan yang sering muncul ketika penggunaan *Flip PDF Corporate*, dan kemudian guru mencoba sendiri dengan menggunakan sample modul untuk di unggah menjadi modul digital menggunakan *Flip PDF Corporate*.

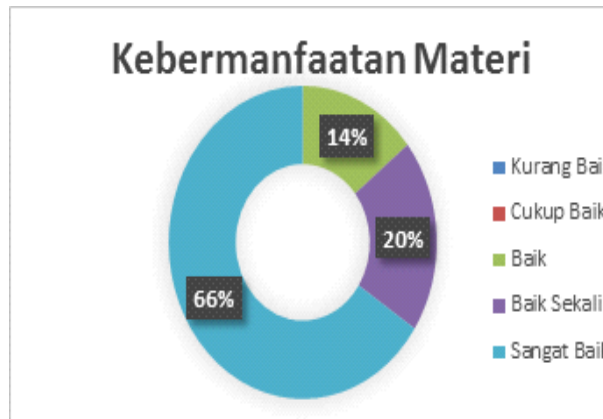


Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan akhir, guru diberikan sertifikat telah melaksanakan pengembangan diri berupa pendampingan penyusunan modul sebagai sebuah usaha untuk peningkatan kemampuan pengembangan dilterasi digital guru. Untuk pendampingan penyusunan modul digital kepada peserta disertai dengan laporan peserta tentang kemajuan pembuatan Modul Digital. Setiap guru melaporkan kemajuan pembuatan modul digitalnya setiap hari Sabtu atau akhir pekan melalui forum diskusi di *Whatsapp Group*

Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan pengisian angket. Pemberian angket dilakukan selama masa pendampingan penyusunan modul digital menggunakan Flip PDF Corporate yang angketnya disusun dengan *Google Form* dengan aspek keberhasilan pelatihan, kelengkapan materi pelatihan, serta tindak lanjut pelatihan.



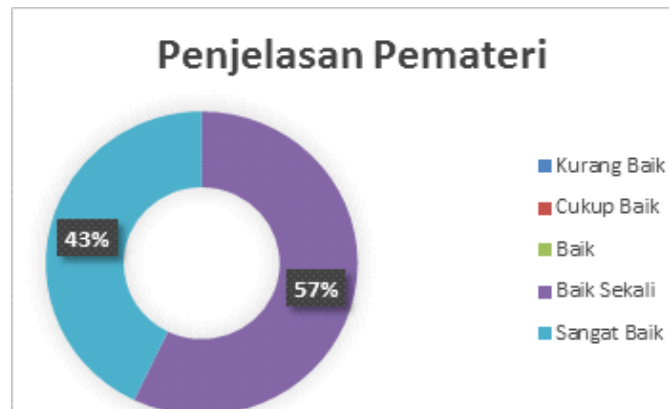
Gambar 3: Hasil Angket tentang Kebermanfaatan Materi

Berdasarkan hasil angket tentang kebermanfaatan materi didapatkan hasil berupa 66% responden menyatakan bahwa materi sangat baik, 20% responden menyatakan bahwa materi yang diberikan baik sekali, dan 14% menyatakan bahwa materi yang diberikan baik. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kebermanfaatan materi sangat baik.



Gambar 4: Hasil Angket tentang Pemahaman Materi

Berdasarkan hasil angket tentang pemahaman materi didapatkan hasil berupa 29% responden menyatakan bahwa pemahaman materi sangat baik, 60% responden menyatakan bahwa pemahaman materi yang diberikan baik sekali, dan 11% menyatakan bahwa pemahaman materi yang diberikan baik. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman materi sangat baik.



Gambar 5: Penjelasan Pemateri

Berdasarkan hasil angket tentang Penjelasan Materi didapatkan hasil berupa 43% responden menyatakan bahwa penjelasan materi sangat baik, dan 57% responden menyatakan bahwa penjelasan materi yang diberikan baik sekali. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penjelasan materi sangat baik.



Gambar 6: Tindak Lanjut Kegiatan

Berdasarkan hasil angket tentang Tindak Lanjut Kegiatan didapatkan hasil berupa 60% responden menyatakan bahwa sangat penting untuk ditindak lanjuti, dan 40% responden menyatakan bahwa materi penting sekali untuk ditindak lanjuti. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa materi sangat penting untuk ditindak lanjuti berupa penyusunan digital modul menggunakan *Flip PDF Corporate*.

Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi yaitu kendala internet yang kurang bagus di daerah tersebut. Panitia mengirimkan surel (surat elektronik) ke masing-masing peserta berisi aplikasi dan pedoman penggunaan *Flip PDF Corporate*. Karena sinyal yang kurang bagus, proses pengunduhan aplikasi *Flip PDF Corporate* melalui surel (surat elektronik) dari masing-masing peserta memakan waktu yang agak lama.

D. Penutup

Simpulan

Kegiatan pendampingan ini semata mata berfokus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan literasi melalui penyusunan modul digital menggunakan *Flip PDF Corporate*. Kegiatan PKM ini diadakan tatap muka dengan tetap mematuhi pencegahan virus Covid-19 oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Adapun kegiatan ini dilaksanakan di MA Al-Makmur Banjar Sari melibatkan guru-guru kedua sekolah yaitu MA Al-Makmur Banjar Sari dan MA Bahrul Ulum Sudimoro sejumlah 35 guru. Sebagian besar dari 35 guru tersebut menyebutkan bahwa kebermanfaatan materi sangat baik, pemahaman materi sangat baik, penjelasan materi sangat baik, dan sangat penting untuk ada tindak lanjut dari kegiatan ini.

Saran

Penggunaan aplikasi *PDF Corporate Edition* ini mudah untuk dioperasikan, hal ini terbukti dari respon peserta kegiatan PKM ini. Sementara, untuk kendala yang dihadapi yaitu kendala internet yang kurang bagus didaerah tersebut. Panitia mengirimkan surel (surat elektronik) ke masing-masing peserta berisi aplikasi dan pedoman penggunaan *Flip PDF Corporate*. Karena sinyal yang kurang bagus, proses pengunduhan aplikasi *Flip PDF Corporate* melalui Email dari masing masing peserta memakan waktu yang agak lama. Saran kedepannya jika ingin mengadakan kegiatan PKM dengan inti kegiatan yang sama, maka lebih baik jika surel yang berisi aplikasi tersebut sudah dikirimkan jauh hari sebelum pelaksanaan berlangsung dan dipastikan aplikasi *PDF Corporate Edition* sudah terpasang di perangkat masing masing peserta kegiatan PKM.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung atas izin yang diberikan sehingga terlaksana kegiatan ini. Selain itu, tim juga mengucapkan terimakasih kepada Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru di MA Al-Makmur Banjar Sari dan MA Bahrul Ulum Sudimoro

DAFTAR PUSTAKA

- Greenstein, L. M. (2012). *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.
- Maria, M., Shahbodin, F., & Pee, N. C. (2018). Malaysian higher education system towards industry 4.0–current trends overview. *AIP Conference Proceedings*, 2016(1), 20081.

Siti Khoiriyah, Ana Istiani, Rahmatika Kayyis

Nisa, H. A., Mujib, M., & Putra, R. W. Y. (2020). Efektivitas E-Modul dengan Flip Pdf Professional Berbasis Gamifikasi Terhadap Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 13–25.

Utomo, S. S. (2019). Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 1(1), 70–83.

Zinnurain. (2021). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Berbasis Flip Pdf Corporate Edition Pada Mata Kuliah Manajemen Diklat. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 6.